

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan adalah perasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api dan jalan kabel.

Jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia agar dapat mencapai suatu daerah yang ingin dicapai. Jalan sebagai sistem transportasi Nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang perekonomian masyarakat. Pembangunan jalan diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga tercapainya hasil yang di inginkan sesuai dengan rencana baik secara kualitas dan kuantitas. Dengan tercapainya kualitas pekerjaan yang baik maka diharapkan konstruksi jalan dapat bertahan lama dan awet. Untuk itu perlu disusun suatu metode pelaksanaan pekerjaan yang baik dan terencana sehingga tercapailah hasil pelaksanaan pekerjaan jalan.

Metode pelaksanaan merupakan penjabaran tata cara dan teknik-teknik pelaksanaan pekerjaan. Pada dasarnya metode pelaksanaan konstruksi merupakan penerapan konsep rekayasa yang berpijak pada keterkaitan antara persyaratan dalam dokumen pelelangan, keadaan teknis dan ekonomis di lapangan dan seluruh sumber daya termasuk pengalaman kontraktor.

Dalam penelitian ini penulis merancang metode pelaksanaan pekerjaan jalan yang mengambil studi kasus pada proyek pelaksanaan pekerjaan peningkatan jalan di Kabupaten Bengkalis, yakni jalan penghubung antara Pambang menuju Teluk Lancar.

Jalan yang akan dibangun sepanjang  $\pm 1.5$  Km berada pada STA 1+600 dari pembangunan jalan sebelumnya sampai dengan STA 3+100, jalan ini merupakan salah satu akses utama yang menghubungkan Desa Pambang menuju Teluk Lancar.

Jalan yang ada saat ini di beberapa segmen dalam keadaan rusak parah sehingga sangat mempersulit untuk akses menuju kesana, apalagi ketika musim penghujan di beberapa segmen jalan terendam banjir. Tentunya dengan adanya pembangunan jalan ini sangat berpengaruh dibidang perekonomian masyarakat. Jalan yang sudah ada saat ini merupakan jenis perkerasan kaku yang kondisinya sudah rusak parah, pada bagian drainase juga belum terdapat bangunan drainase, masih galian tanah.



Gambar 1.1 Kondisi Jalan Saat Ini  
(Sumber : Dokumentasi lapangan)

Berdasarkan permasalahan tersebut Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis sudah melakukan perencanaan teknis dengan jenis perkerasan kaku. Saat ini proses pembangunan jalan sudah dalam tahap pelelangan, dan akan dilanjutkan dengan pelaksanaan pekerjaan konstruksi, sehingga untuk menjamin kualitas pekerjaan ini dibutuhkan metode pelaksanaan pekerjaan jalan yang baik. Agar tercapainya target mutu, biaya, dan waktu pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dalam penelitian dengan judul Perancangan Metode Pelaksanaan Jalan dengan studi kasus dilokasi Pambang – Teluk Lancar. Penelitian ini adalah berbentuk sebuah Dokumen yang nantinya bisa dijadikan pedoman untuk kontraktor pelaksana untuk mempermudah pada saat pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang ditulis, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penyusunan tahapan dari pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan jalan terhadap spesifikasi yang telah disyaratkan ?
2. Bagaimana penentuan alat kerja yang akan digunakan dan penentuan lokasi *Quarry* ?

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahapan dari pelaksanaan pekerjaan jalan terhadap spesifikasi yang telah disyaratkan
2. Untuk menentukan alat-alat kerja yang akan digunakan dan penentuan tempat *Quarry* pada lokasi pekerjaan

## **1.4 Batasan masalah**

Dengan adanya keterbatasan penelitian, maka untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah yaitu :

1. Rancangan metode pelaksanaan pekerjaan jalan dilakukan dari awal hingga akhir pekerjaan, yang meliputi pekerjaan utama dan pekerjaan penunjang
2. Data perencanaan pekerjaan berupa data dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis
3. Tidak merencanakan jadwal pelaksanaan pekerjaan dan Rencana Anggaran Biaya
4. Tidak melakukan perhitungan Produktivitas Alat Berat.
5. Hasil analisa di buat dalam bentuk animasi.